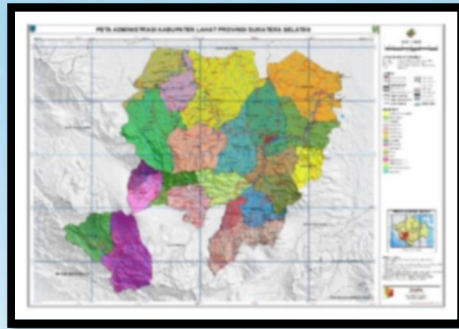




# **REVISI RENJA 2018**

## **DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT**

**2017**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

*Pada Bab ini mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja Diperindag Tahun 2017, keterkaitan antara Renja Disperindag dengan dokumen RKPD, Renstra Disperindag serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan Rencana Anggaran RAPBD.*

#### ***1.1 LATAR BELAKANG PENYUSUNAN***

Rencana Kerja atau Renja Dinas Perindag Kabupaten Lahat Tahun 2017 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana kerja adalah dokumen rencana tahunan yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Proses penyusunan Renja berpedoman dari Rencana Strategis disperindag dan memperhatikan aspirasi atau usulan kegiatan proposal dari masyarakat. Keterkaitan antara Renja dengan dokumen lainnya dilihat dari tahapan dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) untuk SKPD adalah menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Perindag 2014-2018 untuk perencanaan dengan jangka waktu lima tahun yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Kabupaten Lahat 2013-2018.

Untuk melaksanakan rencana Tahunan diharuskan menyusun Rencana Kinerja (Renja) Dinas Perindag setiap tahunnya pada setiap awal Tahun anggaran, sedangkan untuk ditingkat kabupaten menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah Dokumen Rencana Tahunan yang memuat keseluruhan Rencana Kerja semua SKPD (Renja SKPD) termasuk Disperindag, artinya sebelum RKPD disusun masing-masing SKPD harus menyusun Renjanya terlebih dahulu. Pelaksanaan dari rencana tersebut dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang menggambarkan hasil capaian kegiatan dari Rencana Kinerja setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas artinya Rencana Kinerja (Renja) Disperindag 2017 merupakan penetapan kegiatan/proyek, terutama untuk Belanja Langsung secara tahunan melalui indikator kinerja serta targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang terpilih yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perindag Kabupaten Lahat 2014-2018. Renja tersebut selanjutnya dihimpun dalam RKPD sebagai pedoman dalam penyusunan rancangan KUA dan PPAS Kabupaten Lahat tahun 2017 sampai pada penyusunan RKA dan DPA.

Pengukuran kinerja merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan capaian tingkat kinerja program dan kegiatan melalui kelompok indikator : 1. Masukan (input) 2. Keluaran (output) 3. Hasil (outcome), gunanya untuk mengukur efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan Renstra Dinas Perindag Kabupaten Lahat 2014-2018.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ini adalah menyediakan tolak ukur pelaksanaan pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat untuk periode satu tahun, yaitu tahun 2017, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat Kabupaten Lahat.

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahun 2017 adalah:

1. Menjabarkan pencapaian sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2014–2018 kedalam rencana pembangunan tahunan yang disinkronkan dengan rencana pencapaian sasaran yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2014-2018.
2. Menyediakan pedoman penyusunan kebijakan umum anggaran dan penetapan plafon anggaran program dan kegiatan tahun 2017.

## **1.3 LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum penyusunan Renja Dinas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 01 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);
5. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri atas Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lahat Tahun 2013–2018.
17. Peraturan Bupati Lahat Nomor Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) kabupaten Lahat Tahun 2017;
18. Keputusan Bupati Lahat Nomor Tahun 2017 tentang Pengesahan Renja SKPD di lingkungan Kabupaten Lahat;

19. Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan Tahun 2014 tentang Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan perdagangan Tahun 2014–2018

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Renja Dinas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2017, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERINDAG TAHUN 2014 dan 2015**

Berisikan evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian renstra, analisis kinerja pelayanan, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan, review terhadap rancangan awal renja dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

##### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Berisi telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja, dan rumusan rencana program dan kegiatan.

##### **BAB IV PENUTUP**

Memuat kaidah pelaksanaan renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2017

**BAB 2**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN LALU.**

*Berisikan evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian renstra Disperindag 2014-2018 dan capaian sasaran dalam RPJMD Kabupaten Lahat Tahun 2013-2018, analisis kinerja pelayanan, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan, review terhadap rancangan awal dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.*

***2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2014 DAN 2015 SERTA PERKIRAAN CAPAIAN TAHUN 2017***

Berdasarkan tugas Pokok dan fungsinya Dinas perindustrian dan perdagangan menyelenggarakan dua urusan pilihan yaitu urusan bidang perindustrian dan urusan bidang perdagangan. Sebelum kita mengevaluasi pelaksanaan Renja Tahun lalu kita harus mengetahui Visi, Misi di dalam Rencana strategis dinas Perindag terlebih dahulu, Adapun Visi dan Misi, serta indikator kinerja Dinas perindag tersebut dirumuskan dengan memperhatikan isu –isu strategis baik dari dalam maupun dari luar Dinas perindustrian Kabupaten Lahat Adapun visi, Misi, sasaran dan indikator sasaran dimaksud sebagai berikut :

**Visi**

**“Terwujudnya Usaha Industri Dan Perdagangan yang Tangguh Menuju Masyarakat Sejahtera Tahun 2018.”**

### Misi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat  
Tahun 2014-2018 adalah :

1. **Meningkatkan Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**
2. **Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan**

Analisa Pencapaian sasaran dilakukan dengan 2 cara, Yaitu dengan membandingkan pencapaian sasaran disperindag tahun 2015 dengan sasaran yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 dan Pencapaian Sasaran 2015 dengan Sasaran Yang ada di Renstra Disperindag Kabupaten Lahat 2014-2018.

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dapat disimpulkan bahwa nilai capaian tujuan sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan bila berdasarkan sasaran Disperindag yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perbandingan Rata-Rata Capaian Strategis Tahun 2015  
di renstra disperindag dan Capaian Sasaran Di RPJMD Kab. Lahat

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Rata-rata% Capaian
1.	Meningkatkan Peran Sektor Industri dan perdagangan Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan	Meningkatnya usaha industri dan perdagangan	85,68



Dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. **Pebandingan antara target dan realisasi kinerja Sasaran Tahun 2015 dengan sasaran yang ada di RPJMD Kab. Lahat 2013-2018.**

Tabel 2.2

Perbandingan Target 2015 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2015

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015	Realisasi 2015	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
<b>Sasaran : Meningkatnya Usaha Industri dan Perdagangan</b>					
1.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	7,35	4,83	65,71
2.	Persentase pertumbuhan industri Kecil dan menengah	Persen	19,20	18,92	98,54
3.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	10,41	9,66	92,79
<b>Rata-Rata Pencapaian Sasaran</b>					<b>85,68%</b>

**2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun lalu.**

Tabel Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2015 dengan tahun lalu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2015  
dengan realisasi dan Capaian Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2014	2015		2014	2015	
<b>Sasaran : Meningkatnya Usaha Industri dan Perdagangan</b>								
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	6,7	4,83		90,54	65,71	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas
2.	Persentase pertumbuhan industri Kecil dan menengah	%	21,98	18,92		183,17	98,54	Binaan perindag
3.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	9,03	9,66		86,99	92,79	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas

Capaian kinerja 2014 lebih tinggi prosentasenya dibandingkan Tahun 2015, bukan berarti kinerja program dan kegiatan lebih baik tahun sebelumnya tetapi karena ada perbaikan indikator kinerja utama saja yang menjadi pembandingnya. Selain itu juga disebabkan perbedaan data total PDRB dari Buku Lahat Dalam Angka dan Statistik Daerah Tahun 2014 dan Tahun 2015. Tetapi untuk pencapaian indikator kontribusi sektor perdagangan pada Tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan banyaknya investor menanamkan modalnya terutama di kecamatan Lahat. Selain itu juga disebabkan adanya pembinaan disperindag melalui program-program yang telah dilaksanakan dengan baik.

3. **Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2015 dengan target jangka menengah sesuai rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018.**

**Tabel 2.4**  
**Perbandingan Target Pencapaian Sasaran Akhir Renstra Tahun 2018**  
**dengan Realisasi Tahun 2015**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi s.d tahun 2015	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
<b>Sasaran Meningkatnya Usaha Industri dan Perdagangan</b>					
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	7,40	4,83	65,27
2.	Persentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah	Persen	22,50	18,92	84,08

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi s.d tahun 2015	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
3.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	10,50	9,66	92,00

Bila dibandingkan target jangka menengah kontribusi sektor industri terhadap PDRB mencapai, 65,27 %, untuk Prosentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah sebanyak 84,08 %, bila dibandingkan dengan capaian kedua indikator utama diatas capaian prosentase prosentase pertumbuhan Industri kecil dan menengah paling sedikit capaiannya hal ini disebabkan kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mengembalikan modal pinjaman, kurangnya pengetahuan pengusaha IKM tentang pentingnya kemasan yang unik dan menarik serta kurangnya pengetahuan aparatur dibidang industri untuk pengelolaan pembinaan IKM. Kedepan diperlukan pegawai fungsional dibidang industri dan mengadakan seleksi bagi pengusaha IKM yang potensial.

Tabel 2.5

**Tujuan, Sasaran, indikator kinerja Sasaran dan program bidang industri yang direncanakan Tahun 2017**

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program
Meningkatkan Peran Sektor Industri Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Usaha industri kecil dalam Menyerap Tenaga Kerja dan meningkatkan taraf hidup Masyarakat</li> </ul>	1. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</li> <li>Program Penataan Stuktur Industri</li> <li>Program peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</li> </ol>

		2. Prosentase pertumbuhan industry kecil dan Menengah	4. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial 5. Program Pengembangan Industri kecil dan menengah
--	--	---	---

**Tabel 2.6**

**Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Program Bidang Perdagangan yang direncanakan Tahun 2017**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran</b>	<b>Program</b>
Meningkatkan volume Perdagangan dan pengamanan perdagangan	Meningkatnya Usaha perdagangan yang aman	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	1. Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional 2. Program peningkatan dan pengembangan ekspor 3. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan Perdagangan 4. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan 5. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk memberikan arahan dan dorongan bagi setiap pelaksanaan program dan kegiatan

yang telah ditetapkan. Sedangkan kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati dan dijadikan pedoman bagi aparat pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaaduan dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

**Terdapat 2 (Dua) strategi dari masing-masing misi 1 dan 2 sbb:**

**Strategi Misi 1: Meningkatkan Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan , yaitu:**

1.1 Peningkatan nilai tambah industri daerah

**Strategi Misi 2: Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan, yaitu**

2.1 Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan dan pembinaan kepada produsen dan konsumen

**Terdapat 5 (Lima) Kebijakan dari masing-masing misi 1 dan 2 sbb:**

**Kebijakan Misi 1: Meningkatkan Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan ada 3, yaitu:**

1.1 Menyelenggarakan penyuluhan dan memberikan motivasi kepada pelaku usaha dan masyarakat calon wirausaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1.2 Meningkatkan kerjasama antar lembaga yang relevan dengan pengembangan ekonomi kerakyatan

1.3 Menyelenggarakan dan memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana teknologi industri kreatif

**Kebijakan Misi 2: Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan ada 2, yaitu:**

- 2.1 Menyelenggarakan sosialisasi bagi produsen dan konsumen, pengawasan, monitoring, evaluasi terhadap kondisi barang dan jasa serta menjaga stabilitas harga
- 2.2 Mengadakan even untuk promosi dan Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan

**Tabel 2.7**

**Perbandingan Target Pencapaian Sasaran Akhir Renstra Tahun 2018 dengan Rencana Pencapaian Sasaran Tahun 2017**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Rencana pencapaian 2017	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
<b>Sasaran Meningkatnya Usaha Industri dan Perdagangan</b>					
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	7,40	7,36	99,45
2.	Persentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah	Persen	22,50	21,40	95,11
3.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	10,50	10,44	99,42

Jumlah tenaga kerja IKM dikabupaten Lahat Tahun 2015 berjumlah 2.328 Orang dengan jumlah industri kecil menengah binaan disperindag sampai dengan akhir tahun 2015 sebanyak 835 unit Usaha, dengan nilai investasi Rp.2.355.500.000,- dan nilai produksi Rp. 3.650.700.000,-. Jumlah tenaga kerja ditargetkan bertambah 137 Orang dan terealisasi sebanyak 130 Org atau 94,89 %.

Terdapat (Dua) tujuan dari masing-masing misi 1 dan 2 sbb:

- 1.1 Meningkatkan Peran Sektor Industri Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan
- 2.1 Meningkatkan Volume Perdagangan yang aman

Penetapan sasaran disinkronkan dengan sasaran strategis dari RPJMD Kabupaten Lahat 2014-2018, yaitu meningkatnya usaha industri dan perdagangan yang dijabarkan kedalam sasaran di Renstra Disperindag. **Untuk meningkatnya usaha industri pada sasaran Misi Pertama dan meningkatnya usaha perdagangan pada misi kedua**

Pada Tahun 2014 total belanja yang dianggarkan untuk Diperindag kabupaten Lahat berjumlah Rp. 5.503.747.256,- terdiri dari belanja Tidak langsung berjumlah Rp.2.353.747.256,- dan belanja Langsung berjumlah Rp 3.150.000.000,-. Belanja ini diperuntukan untuk belanja pegawai Rp. 169.979.000,-, Belanja barang dan Jasa Rp.2.534.941.000,- dan Belanja modal Rp. 445.080.000.000,-.

Sebagian besar belanja modal diperuntukan untuk pembangunan Pasar Tradisional. Bila dibandingkan Tahun 2013 untuk Tahun 2014, mengalami penurunan sebanyak Rp. 2.481.443.300,- atau 44,06 %. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 tidak ada lagi dana DAK yang dialokasikan ke Disperindag Kabupaten Lahat dan adanya pengurangan anggaran. Sedangkan dari 16 Program yang ada di Renstra Disperindag Kabupaten Lahat dilaksanakan sebanyak 14 Program atau 87,5 %. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan berjumlah 52 Kegiatan.

**Bila diformulasikan kedalam pencapaian sasaran Tahun 2014 yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat sebagai berikut :**

Untuk mendukung sasaran meningkatnya usaha industri dan perdagangan dalam RPJMD dijabarkan kedalam misi 2 dan 3 dalam Renja sebagai berikut : Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dapat disimpulkan bahwa nilai capaian tujuan sasaran strategis



Dinas Perindustrian dan Perdagangan bila berdasarkan sasaran Disperindag yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.8**  
**Perbandingan Rata-Rata Capaian Strategis Tahun 2014**  
**di renstra disperindag dan Capaian Sasaran Di RPJMD Kab. Lahat**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Rata- rata% Capaian
1	Meningkatkan Peran Sektor Industri dan perdagangan Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan	Meningkatnya usaha industri dan perdagangan	88,34

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan perdagangan

Berdasarkan hasil penyusunan Kinerja Rencana Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Lahat mencakup sasaran, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun lalu dengan mengacu kepada Rencana Strategik (RENSTRA). Sasaran dalam Rencana Kinerja disajikan sebagai startegi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Ada 3 (Tiga) Indikator Kinerja utama yang ingin dicapai oleh dinas Perindag Kabupaten Lahat yaitu Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB, Pertumbuhan Industri Kecil dan menengah serta Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB.

Capaian kinerja Pelayanan Tahun 2014 lebih tinggi prosentasenya dibandingkan Tahun 2015, bukan berarti kinerja program dan kegiatan lebih baik tahun sebelumnya tetapi karena ada perbaikan indikator kinerja utama saja yang menjadi pembandingnya. Selain itu juga disebabkan perbedaan data total PDRB dari Buku Lahat Dalam Angka dan Statistik Daerah Tahun 2014 dan Tahun 2015. Tetapi untuk pencapaian indikator kontribusi sektor perdagangan pada Tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan

tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan banyaknya investor menanamkan modalnya terutama di kecamatan Lahat. Selain itu juga disebabkan adanya pembinaan disperindag melalui program-program yang telah dilaksanakan dengan baik

Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja tahunan yang meliputi masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome) berikut rencana capaian (Target). Rencana Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun Lalu disajikan dalam lampiran 2 (Tabel 2.2).

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Lahat**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat mengalami beberapa permasalahan bagi perwujudan Visi dan pengembangan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia pegawai Dinas Perindustrian danPerdagangan belum merata disetiap lininya.
2. Kurangnya sumber dana untuk pelaksanaan Program dan kegiatan
3. Kontribusi IKM terhadap PDRB masih kecil
4. Lemahnya daya saing produk IKM dan belum optimalnya utilitas kapasitas produksi IKM
5. Rendahnya kualitas SDM IKM, khususnya di bidang manajemen, bisnis dan teknis industri
6. Industri kecil menengah yang berkembang sebagian besar masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana
7. Belum adanya data potensi industri yang meningkat dan akurat sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan
8. Sebagian IKM kurang terbuka untuk memberikan data Usaha

9. Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB masih kecil
10. Masih sering ditemukannya produk barang dan jasa yang beredar tidak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
11. Pelaksana pengawasan pelaku usaha perdagangan yang Kurang lancarnya pasokan distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat menjelang hari-hari besar keagamaan dan bencana alam dan anomali cuaca yang dapat meningkatkan harga/tingkat inflasi yang harus diantisipasi dengan baik.
12. Peranan SDM dalam melakukan pengujian alat UTTP sejalan dengan kemajuan teknologi dimana terdapat berbagai peralatan dengan tingkat kesulitan yang berbeda diperlukan SDM yang profesional di dalam bidangnya.
13. Terbatasnya jumlah dan fasilitas pasar tradisional yang memenuhi syarat perlu peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Permasalahan tersebut bila tidak segera ditangani dengan tepat dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati Lahat, dan terhadap capaian program nasional di wilayah Kabupaten Lahat. Hal ini terkait dengan capaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD yang pelaksanaannya adalah oleh SKPD-SKPD sesuai pelimpahan kewenangan yang diberikan.

Tantangan (*treaths*) yang dihadapi Dinas Perindag Kabupaten Lahat

**I. Urusan Perindustrian :**

- a. Masih rendahnya nilai tambah produk berbasis SDA dan produk-produk IKM karena belum berkembangnya industri pendukung yang kompetitif dan SDM yang memadai
- b. Lemahnya daya saing produk-produk daerah dalam menghadapi pasar global yang semakin ketat baik dari produksi dalam negeri maupun produk impor
- c. Iklim usaha yang kurang kondusif bila dibandingkan dengan daerah-daerah Lain
- d. Para pelaku IKM kurang dapat atau terhambat mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin bertambah maju di era globalisasi
- e. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah khususnya industri cukup tinggi

**II. Urusan Perdagangan**

- a. Perdagangan dunia yang mengarah pada liberalisasi perdagangan mengakibatkan persaingan semakin tajam
- b. Semakin ketatnya persaingan dunia usaha dengan telah berlakunya pasar bebas
- c. Sistem distribusi barang kebutuhan pokok yang belum optimal sehingga terdapatnya disparitas harga antar wilayah kabupaten/kota yang cukup tajam
- d. fluktuasi harga di tingkat konsumen dalam kondisi tertentu seperti pada saat hari besar keagamaan, naiknya harga kebutuhan pokok akan berdampak pada inflasi daerah
- e. Banyaknya barang beredar yang diawasi, konsumen yang harus dilindungi, sementara jenis kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan dan perlindungan konsumen meliputi antara lain: pengawasan barang beredar, kemetrolagian dan keterbukaan akses informasi bagi produsen dan konsumen.

Peluang-peluang (*opportunities*) pengembangan pelayanan tahun 2017 di lingkungan Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Lahat, antara lain sebagai berikut :

**I. Urusan Perindustrian**

- a. Tersedianya potensi SDA yang begitu besar dan masih terbuka luas yang bisa dijadikan bahan baku produksi tetapi belum dikelola dengan baik
- b. Terbukanya kesempatan berusaha serta meningkatkan usaha bagi para pelaku IKM
- c. Kepercayaan atau respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif cukup baik
- d. Pangsa pasar dalam negeri bagi produk-produk lokal cukup bagus
- e. Kesempatan menjalin kerjasama dengan pihak lain masih terbuka lebar guna meningkatkan desain dan diversifikasi produk dalam membuat inovasi.

**II. Urusan Bidang Perdagangan**

- a. Terbukanya pasar merupakan peluang untuk memasarkan barang dan jasa yang didukung oleh SDA yang ada
- b. Kecenderungan meningkatnya investasi dan meningkatnya SDM melalui pelatihan dan kelembagaan mendorong tumbuhnya perdagangan yang kompetitif dan bersaing
- c. Meningkatnya ketersediaan kelancaran pasokan barang dan jaringan distribusi tersedianya sarana dan prasarana pasar Tradisional yang memadai
- d. Meningkatnya pengawasan terhadap barang-barang yang beredar di pasaran. Upaya khusus Sektor Industri ialah mengembangkan industri yang efisien

dengan wawasan ke masa depan sesuai dengan potensi daerah, dengan kualitas produk yang semakin baik, sehingga dapat bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor, dengan nilai tambah yang semakin tinggi sehingga berdampak luas bagi perekonomian daerah. Kualitas produksi lokal daerah yang baik

akan menimbulkan rasa cinta masyarakat konsumen kepada produk lokal daerahnya, sehingga berdampak terhadap perluasan pasar yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan efisiensi industri lokal daerah.

Untuk mengurangi kesenjangan kemampuan antar pelaku ekonomi sektor industri, dilakukan kegiatan untuk meningkatkan peranan industri kecil melalui peningkatan kemampuan mengelola usaha dan wawasan kewiraswasta. Upaya khusus Sektor Perdagangan ialah mengembangkan perdagangan lokal daerah untuk menjamin kelancaran arus barang dan jasa melalui pemantapan pengadaan dan penyaluran guna membentuk harga yang wajar, memperluas pasar hasil-hasil produksi daerah dalam rangka peningkatan pendapatan produsen.

Melindungi kepentingan konsumen serta mendorong dan membantu pedagang kecil melalui penciptaan iklim yang mendukung, peningkatan kemampuan berusaha, pelaksanaan kemitraan usaha dan pelayanan informasi perdagangan.

Sesuai uraian tersebut di atas, isu penting yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun 2017 yang tertera pada tabel 2.4.

#### **2.4 Review terhadap (Rancangan Awal) RKPD**

Usulan Rencana Program dan kegiatan awal yang akan dilaksanakan sesuai dengan Renstra disperindag untuk Tahun 2017, terdiri dari 13 Program dan 71 Kegiatan dengan Total anggaran untuk belanja Langsung berjumlah Rp.7.737.131.000,-. Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2017, Dinas Perindustrian Perdagangan kabupaten Lahat dan Hasil Analisis Kebutuhan yang memuat program / kegiatan, lokasi, indikator kinerja, target capaian dan pagu indikatif, dapat dilihat pada lampiran 3.

Penyusunan rancangan Renja Dinas Perindag Kabupaten Lahat mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja Dinas Perindag dapat dikerjakan secara simultan/paralel

dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Dinas Perindag Kabupaten Lahat.

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Dinas perindag Kabupaten Lahat dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Dinas Kabupaten Lahat, dengan arahan Bupati Lahat terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPD. Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk Dinas/Perindag Kabupaten Lahat.

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Berdasarkan inventarisasi usulan-usulan program/kegiatan dari masyarakat, dilakukan penyesuaian dengan nomenklatur program/kegiatan yang berlaku. Kemudian dilakukan penelitian kelengkapan informasi dari usulan, terutama mengenai jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi, dan besaran volume kegiatan, bila perlu dilakukan konfirmasi atau diberi catatan untuk dikonfirmasi dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Perindag. Usulan program/kegiatan tersebut sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD. Rekapitulasi usulan program/kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindag disajikan pada lampiran 4 (Tabel 2.5).

### BAB 3

## TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

### 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang memuat Visi, Misi, dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan untuk periode lima tahunan yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional.

Sesuai dengan tema RKP Nasional Tahun 2017 **"Melanjutkan Reformasi bagi Percepatan Pembangunan Ekonomi yang Berkeadilan"**, Tema ini mencerminkan Reformasi Pembangunan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi yang Berkeadilan.

#### **Sasaran RKP 2017 urusan perindustrian antara lain**

Sasaran peningkatan daya saing UMKMK pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- o Meningkatnya kontribusi UMKMK dalam perekonomian yang ditandai dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM sebesar 3,8%;
- o Pertumbuhan kontribusi UMKMK dalam pembentukan PDB sebesar 6,5%; pertumbuhan
- o Meningkatnya daya saing UMKM yang ditandai dengan pertumbuhan jumlah usaha kecil dan menengah sebesar 6,1%; pertumbuhan produktivitas UMKM 5,6%;
- o Proporsi UMKM yang menerapkan teknologi sebesar 29,0%;



- o proporsi UMKM yang menerapkan standarisasi mutu & sertifikasi produk sebesar 20,0%; dan proporsi UMKM yang tergabung dalam kemitraan/jaringan produksi dan pemasaran sebesar 13,3%.
- o Meningkatnya usaha baru yang berpotensi tumbuh dan inovatif yang ditandai dengan proporsi wirausaha baru per jumlah penduduk usia produktif sebesar 11,7% dan pertumbuhan jumlah pelaku usaha di industri kreatif sebesar 10 %.

### **3.2 Arah Kebijakan dan Strategi RKP 2017**

1. Peningkatan kompetensi SDM UMKM,
2. Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran UMKM, antara lain melalui pengembangan dan penguatan produk unggulan, peningkatan inovasi dan penerapan teknologi, standarisasi dan sertifikasi, fasilitasi pengembangan jaringan produksi dan pemasaran, yang didukung penyediaan informasi pasar;
3. Penguatan kelembagaan usaha,

#### ***Sasaran RKP 2017 urusan Perdagangan antara lain***

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017 dalam rangka meningkatkan efisiensi sistem distribusi dan logistik adalah:

- o Penurunan rasio biaya logistik nasional terhadap PDB yang pada tahun 2017
- o Menjaga stabilitas harga antar wilayah dan antar waktu khususnya bahan kebutuhan pokok, dengan sasarannya adalah terjaganya koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok pada kisaran 5-9 persen.

Arah kebijakan peningkatan efisiensi sistem logistik dan distribusi adalah membenahan sistem distribusi bahan pokok dan sistem logistik rantai suplai agar lebih efisien dan lebih handal, melalui strategi pembangunan lintas bidang sebagai berikut:

1. Peningkatan efisiensi jalur distribusi bahan pokok dan strategis, terutama untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok;
2. Peningkatan sistem informasi pendukung efisiensi logistik,

3. Peningkatan kapasitas SDM dan pelaku logistik, agar dapat bersaing baik di pasar lokal dan internasional;

Keluaran utama yang diharapkan dari pelaksanaan strategi tersebut antara lain mencakup: pembangunan Pusat Distribusi Regional, pembangunan Pasar Tradisional Percontohan, penyediaan dan penyelenggaraan sistem informasi pendukung logistik (*i-care, NSW, dan port-net*), Peningkatan kapasitas SDM dan pelaku logistik, peningkatan peranan dan kualitas jasa logistik, peningkatan efisiensi proses logistik pelabuhan, serta peningkatan koordinasi kebijakan logistik nasional. Pemerintah Kabupaten Lahat telah menyesuaikan target pertumbuhan ekonomi, penurunan pengangguran, angka kemiskinan dan laju inflasi daerah dengan mengacu pada sasaran pembangunan nasional tersebut di atas.

### **3.3 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Perindustrian dan perdagangan Tahun 2017**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat mengalami beberapa permasalahan atau isu-isu strategis bagi perwujudan Visi dan pengembangan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat Khususnya dan visi juga misi RPJMD Kabupaten Lahat. Untuk mengantisipasi isu strategis tersebut dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut.

#### **Tujuan dari Misi 1: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Sektor Industri Dan Perdagangan Yang Profesional ada 2, sbb:**

1. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur yang profesional di bidang industri dan perdagangan
2. Tersedianya Pedoman Untuk Perencanaan Dan Evaluasi Program Kegiatan Serta Anggaran Sesuai Kebutuhan

#### **Tujuan dari Misi 2: Menumbuhkan Budaya Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan ada 3, sbb:**

1. Peningkatan kreatifitas dan produktifitas pengrajin/ pengusaha dalam mengembangkan industri kreatif dan inovatif

2. Peningkatan Pelayanan Teknologi Industri
3. Meningkatkan Peran Sektor Industri Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan

**Tujuan dari Misi 3: Menjaga Iklim Usaha Yang Kondusif Dengan Persaingan Yang Sehat ada 1, sbb:**

1. Meningkatkan Volume Perdagangan Dan Kerja Sama Dengan Investor Potensial

**Tujuan dari Misi 4: Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan ada 2, sbb:**

1. Memberikan Jaminan Dan Perlindungan Kepada Konsumen Dan Produsen Terhadap Peredaran Barang Dan Jasa Di Masyarakat
2. Meningkatkan Daya Saing Dan Posisi Tawar-Menawar Produk Industri Dan Perdagangan Barang Dan Jasa

Penetapan sasaran disinkronkan dengan sasaran strategis dari RPJMD Kabupaten Lahat 2014-2018, yaitu " **Meningkatnya usaha industri dan perdagangan** ", yang dijabarkan kedalam sasaran di Renstra Disperindag. Untuk meningkatnya usaha industri pada sasaran Misi kedua dan meningkatnya usaha perdagangan pada misi ketiga dan keempat. **Sasaran Misi 1: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Sektor Industri Dan Perdagangan Yang Profesional ada 2, yaitu:**

- 1.1 Meningkatkan kinerja dan pelayanan prima kepada masyarakat.
- 1.2 Terwujudnya monitoring pelaporan capaian kinerja dan keuangan

**Sasaran Misi 2: Menumbuhkan Budaya Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan ada 3, yaitu:**

- 2.1 Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pengrajin/ pengusaha dalam mengembangkan industri kreatif berbasis ekonomi kerakyatan dan berwawasan lingkungan
- 2.2 Meningkatkan pelayanan teknologi industri

- 2.3 Meningkatnya Peran Sektor industri kecil dalam Menyerap Tenaga Kerja dan meningkatkan taraf hidup Masyarakat

**Sasaran Misi 3: Menjaga Iklim Usaha Yang Kondusif Dengan Persaingan Yang Sehat ada 2, yaitu:**

- 3.1 Bertambahnya kuantitas dan kualitas produk industri dan perdagangan dalam memenuhi permintaan pasar
- 3.2 Terwujudnya peningkatan sistem distribusi dan lembaga usaha perdagangan yang baik.

**Sasaran Misi 4: Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan ada 2, yaitu:**

- 4.1 Meningkatnya kesadaran produsen dan konsumen mengenai hak dan kewajibannya
- 4.2 Meningkatnya sarana dan prasarana perdagangan serta media promosi yang berkualitas

### **3.4 Program dan Kegiatan**

Berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pembangunan daerah Kabupaten Lahat, Dinas Perindag Kabupaten Lahat pada 2017 telah merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun 2017. Program dan kegiatan tersebut merupakan hasil penyesuaian antara identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan hasil analisis dengan arahan prioritas program dan kegiatan SKPD menurut rancangan awal RKPD, serta mempertimbangkan hasil telaahan kebijakan nasional.

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan pada Dinas Perindustria Perdagangan Kabupaten Lahat tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018 (Tabel 3.1) terlamp

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017 merupakan acuan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan terhadap para pelaku dunia usaha di wilayah Kabupaten Lahat dengan mengacu sesuai dengan VISI dan MISI yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017 ini dapat digunakan dalam melaksanakan tugas dengan baik, rutin maupun pembangunan sektor industri dan perdagangan sebagai arahan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tentu saja banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam rangka pembinaan terhadap para pelaku dunia usaha di wilayah Kabupaten Lahat seperti pendanaan penambahan sarana dan prasarana yang memadai.

Akhirnya diharapkan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat dapat dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dimasa yang akan datang.

Lahat, Februari 2016  
Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan

Fikriansyah, S.E., M.Si  
Pembina  
NIP. 19750602 200003 1 001

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan**  
**Dan Pencapaian Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2015 sampai dengan 2016**  
**Kabupaten Lahat**

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016		
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	<b>Pilihan</b>									
	<b>Urusan Perindustrian</b>									
I	<b><i>Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</i></b>	Outcome	Meningkatnya omset penjualan hasil produk IKM	203 orang, 30 unit						
1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Output:	Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kemasan produk industri kecil dan menengah	53 orang	50 orang/ IKM	30 orang/ IKM	77,83	50 orang/ IKM	50 orang/ IKM	0
2	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	Output:	Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kerjasama kemitraan dengan bapak angkat IKM	38 orang	35 orang/ IKM	35 orang/ IKM	80,28	35 orang/ IKM	35 orang/ IKM	100

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Pembinaan industri kopi bubuk	Output: *Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kopi bubuk *Jumlah peralatan untuk pembinaan industri kopi bubuk yang dibeli	13 orang/ IKM, 9 unit	10 orang, 9 unit	10 orang, 6 unit	98,85	10 orang/ IKM, 9 unit	35 orang/ IKM	0
4	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Perbengkelan tralis	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta tentang industri perbengkelan tralis *Tersedianya peralatan untuk pembinaan industri perbengkelan tralis yang layak pakai	10 orang/ kelompok, 3 unit	10 orang/ kelompok, 3 unit	20 orang, 14 unit	99,9	0	40 orang/ IKM	0
5	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan conblock	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pembuatan dan pengelolaan usaha conblock *Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan conblock yang layak pakai	10 orang, 16 unit	0	0	0	0	0	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pelatihan dan bantuan peralatan saos tomat	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pembuatan saos tomat *Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan saos tomat yang layak pakai	5 orang/ IKM, 3 unit	0	0	0	0	0	0
7	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan batu bata	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pengelolaan usaha dan pembuatan batu bata *Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan batu bata yang layak pakai	5 orang/ IKM, 3 unit	0	0	0	0	0	0



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Pengembangan industri kecil dan menengah pertukangan kayu	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta yang mendapat pembinaan pertukangan kayu *Bertambahnya peralatan untuk pembinaan pertukangan kayu yang layak pakai	13 orang/ IKM, 2 unit	10 orang	20 orang/ IKM	81,47	10 orang/ IKM	0	0
9	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan cinderamata	Output: *Meningkatnya pengetahuan peserta yang mendapat pembinaan cinderamata *Bertambahnya peralatan peralatan pembuatan cinderamata yang layak pakai	56 orang/ IKM, 10 unit	10 orang/ IKM, 2 unit	20 orang/ IKM, 2 unit	79,07	10 orang/ IKM, 2 unit	30 orang/ IKM	82,42
	Penyusunan kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah	Output: Jumlah buku kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah yang selesai disusun	0	0	40 orang/ IKM	93,2	0	40 orang/ IKM	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II	<b>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b>	Outcome Bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri	110 orang, 12 unit						
1	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Output: *Terpantaunya kegiatan penggunaan kemampuan teknologi industri kecil di kecamatan *Tersedianya pedoman untuk pembinaan kemampuan teknologi industri kecil di kecamatan	15 IKM	12 IKM	5 IKM	91,54	12 IKM	13 kecamatan	0
2	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri	Output: *Terlaksananya pembinaan dan pelayanan teknologi industri *Tersedianya	60 orang, 12 unit	60 orang, 12 unit	20 IKM, 20 laporan	75,3	60 orang, 12 unit	55 orang/IKM	0
3	Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti pelatihan tentang penerapan SNI untuk industri kecil	35 orang	0	60 orang/IKM	97,49	0	30 orang/IKM	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Perluasan penerapan standar produk industri manufaktur	Output: Jumlah peserta IKM yang mendapat pembinaan tentang standar produk industri	0	0	40 IKM	78,72	0	0	0
III	<b>Program Penataan Struktur industri</b>	Outcome Tertatanya struktur industri	96 orang, 12 unit						
1	Pembinaan keterkaitan produksi hulu hingga hilir (monitoring dan evaluasi bantuan peralatan industri hulu hilir)	Output: *Jumlah UKM yang mendapat pembinaan bantuan peralatan industri hulu hingga hilir *Jumlah peralatan industri hulu hingga hilir yang dibantu	6 IKM, 2 unit	0	0	0	0	22 orang/IKM	0
2	Kebijakan keterkaitan industri hulu hilir	Output: Jumlah buku kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah yang selesai disusun	40 orang	40 orang	40 orang	83,43	40 orang	40 orang/IKM	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri	Output: *Jumlah pengusaha UKM dibina tentang klaster industri *Jumlah saran prasarana untuk mendukung klaster industri yang dibantu	50 orang, 10 unit	0	0	0	0	0	0
IV	<b>Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial</b>	Outcome Adanya sentra industri potensial	18 buku, 1 unit						
1	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	Output: Jumlah buku tentang informasi perindustrian yang selesai disusun	18 buku	15 buku	0	0	15 buku	0	0
2	Pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial	Output: *Jumlah buku tentang rencana pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial *Jumlah sarana akses transportasi ke sentra industri potensial yang selesai dibangun	10 buku, 1 unit	0	0	0	0	0	0



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VI	<b><i>Pembinaan Pedagang kaki Lima dan Asongan</i></b>	Outcome tertibnya pedagang kakilima dan asongan	43 orang						
1	Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kaki lima dan asongan	Output: meningkatnya disiplin pedagang kaki lima dan asongan	43 orang	40 orang	10 lokasi/ pasar	77,72	40 orang	50 orang	0
2	Penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan	Output: Jumlah data dan informasi titik koordinat dan sarana prasarana pasar tradisional	0	10 lokasi	50 orang	80,3	10 lokasi	0	0
VII	<b><i>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</i></b>	Outcome Berkembangnya usaha di bidang perdagangan yang berkualitas ekspor	18 buku, 2 kegiatan, 211 orang						
1	Pengembangan data base informasi potensi unggulan	Output: Jumlah buku informasi potensi unggulan yang selesai disusun	18 buku	15 buku	30 buku	82,34	15 buku	0	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat provinsi	Output: Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat provinsi	1 kegiatan	1 kegiatan	1 keg, 2 jenis	87,87	1 kegiatan	2 paket	0
3	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat nasional	Output: Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat nasional	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	89,79	1 kegiatan	0	0
4	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat Kabupaten	Output: Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat kabupaten	1 kegiatan	0	1 keg/ 63 stand, 150 jenis	96,37	0	0	0
5	Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	Output: Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	36 orang/ IKM	0	35 orang	92,03	0	24 laporan, 46 orang	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Koordinasi penyelesaian masalah produksi dan distribusi sektor industri	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi penyelesaian masalah produksi dan distribusi sektor industri	175 orang	10 kali	30 lap/ 4 kali	92,98	10 kali	0	0
VIII	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	Outcome	Menurunnya kasus penyalahgunaan peredaran barang dan jasa	3 kali, 3 kasus, 9 laporan, 4.000 paket/sembako, 3 unit, 134 orang					
1	Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen	Output: Jumlah pedagang yang mendapat pembinaan tentang lembaga perlindungan konsumen	38 orang, 3 kali	35 orang	35 orang/ 3 kali	93,04	35 orang	35 orang	99,27
2	Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	Output: Meningkatnya hubungan kerja aparatur dengan lembaga perlindungan konsumen	3 kasus	3 kasus	10 lokasi/ kasus	91,34	3 kasus	0	0
3	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	Output: Jumlah laporan hasil monitor harga dan stok sembako yang	9 laporan	8 laporan	12 buku, 36 iklan harga	89,49	8 laporan	11 eksemplar	69,85



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Operasi pasar	Output: Meningkatnya upaya pengendalian harga sembako di kecamatan	4.000 paket/sembako	0	0	0	0	0	0
5	Operasional dan pengembangan UPT kemetrolgian daerah	Output: *Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kemetrolgian daerah *Jumlah peralatan kemetrolgian daerah yang dibantu	53 orang, 3 unit	50 orang, 3 unit	50 orang	66,04	50 orang, 3 unit	0	0
6	Sosialisasi peraturan dan perundang-undangan perlindungan konsumen	Output: Jumlah pedagang yang mendapat pembinaan tentang perlindungan konsumen	43 orang	40 orang	45 orang	78,63	40 orang	45 orang	0
IX	<b><i>Program Peningkatan Efisiensi perdagangan Dalam Negeri</i></b>	Outcome Terpenuhinya sarana dan prasarana perdagangan sesuai kebutuhan	38 orang, 21 buku, 6 unit						

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengembangan kelembangan kerjasama kemitraan	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kerjasama kemitraan	38 orang	35 orang	40 orang	74,99	35 orang	0	0
2	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	Output: Jumlah laporan tentang informasi perdagangan	18 buku	15 buku	15 buku	79,83	15 buku	15 buku	0
3	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Output: Jumlah pasar tradisional yang dibangun/revitalisasi	3 unit	2 unit	2 unit pasar tradisional	92,57	2 unit	3 paket	0
4	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk (AP dan pendamping DAK)	Output: Terlaksananya pembangunan pasar tradisional	3 unit	0	3 unit	99,87	0	3 paket	0
5	Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	Output: Master plan untuk pengembangan/ revitalisasi pasar	3 buku	0	0	0	0	0	0
X	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Outcome <b>Penyediaan adm perkantoran yang sesuai kebutuhan</b>	1083 lembar, 117 jenis, 28 unit, 14 orang, 39 bulan/kali						
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Output: Jumlah surat yang dikirim	1083 lembar	1080 lembar, 166 kali	2.049 lembar, 166 surat	99,55	1080 lembar, 166 kali	2049 lembar, 17 surat	33,34

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Output: Terlaksananya pelayanan telepon dan listrik	5 jenis	3 jenis	2 jenis	41,56	3 jenis, 10 unit	20 jenis	10,17
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Output: Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional roda empat dan roda dua	13 unit	10 unit	2 unit mobil, 20 unit motor	90,62	10 unit	3 unit roda 4, 20 unit roda 2	33,92
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Output: jumlah peralatan kebersihan kantor yang dibeli	12 jenis	12 jenis	2 orang, 27 jenis	95,72	12 jenis	12 bulan	36,61
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Output: Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	27 jenis	24 unit	0	0	24 unit	18 unit	41,67
6	Penyediaan alat tulis kantor	Output: Terlaksananya pengadaan alat tulis	15 jenis	12 jenis	47 jenis	100	12 jenis	12 bulan	31,41
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Output: Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang dibeli	15 jenis	12 jenis	3 macam	93	12 jenis	12 bulan	33,33
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Output: Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang dibeli	11 jenis	8 jenis	10 komponen	100	8 jenis	12 bulan	38,89

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Output: Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibeli	15 unit	12 unit	8 unit	96,25	12 unit	7 unit	0
10	Penyediaan peralatan rumah tangga	Output: Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli	20 jenis	17 jenis	70 jenis	83,47	17 jenis	70 jenis	45,67
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	Output: jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan yang disediakan	12 jenis	9 jenis	36 eksemplar	100	9 jenis	36 eksemplar	33,2
12	Penyediaan makanan dan minuman	Output: Terlaksananya pelayanan makanan dan minuman pegawai	15 bulan/ kali	12 bulan/ kali	12 kali, 48 orang	100	12 bulan/ kali	12 bulan	33,33
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Output: Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	30 OH	27 OK	100	30 OH	27 OK	31,31
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Output: Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	12 bulan	150 OH	220 OK	82,93	150 OH	22 OK	34,38
15	Penyediaan jasa non PNS	Output: Tersedianya jasa tenaga non PNS	14 orang	11 orang	11 orang	62,09	11 orang	11 orang	22,26

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
XI	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Outcome <b>Bertambahnya sarana dan prasarana aparatur</b>	2 paket, 41 unit						
1	Pembangunan Gedung Kantor	Output: Jumlah bangunan kantor yang dibangun	2 paket	0	1 unit	80,12	0	0	0
2	Pengadaan kendaraan dinas/ operasional	Output: *Jumlah kendaraan dinas/operasional roda 4 yang dibeli *Jumlah kendaraan dinas/operasional roda 2 yang dibeli	1 unit, 2 unit	0	2 unit	74,62	0	1 unit	100
3	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Output: Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dibeli	4 unit	1 unit	9 unit	90,05	1 unit	0	0
4	Pengadaan mebeleur	Output: Jumlah mebeleur yang dibeli	0	0	4 jenis	88,67	0	0	0
5	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Output: Jumlah gedung kantor dalam pemeliharaan berkala	0	0	0	0	0	0	0
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Output: Jumlah mebeleur dalam pemeliharaan berkala	33 unit	30 unit	5 unit	100	30 unit	20 unit	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Output: Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 unit	0	0	0	0	1 paket	0
XII	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Kegiatan dan Keuangan</b>	Outcome <b>Pedoman untuk perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja</b>	67 buku, 40 laporan						
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Output: Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang selesai disusun	0	0	0	0	0	0	0
2	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Output: Jumlah pelaporan keuangan semesteran yang selesai disusun	23 buku	20 buku	10 laporan	50,46	20 buku	0	0
3	Penyusunan Renstra dan RKT	Output: Jumlah buku Renstra dan Renja yang selesai disusun	45 buku	60 buku Renja dan Lakip	60 buku Renja dan Lakip	92,9	60 buku	60 buku, 10 laporan	97,16
4	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Output: Jumlah laporan realisasi anggaran yang selesai disusun	20 laporan	10 laporan	0	0	10 laporan	0	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Output: Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang selesai disusun	20 laporan	0	0	0	0	0	0
XIII	<b>Program Peningkatan Kapasitas sumber Daya Aparatur</b>	Outcome <b>Bertambah-nya aparatur yang mengerti tentang pelayanan bidang industri dan perdagangan</b>	45 orang						
1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	40 orang	0	0	0	0	37 orang	0
2	Pendidikan dan pelatihan formal	Output: Jumlah aparatur yang selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	5 orang	0	0	0	0	0	0
3	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan Kepegawaian	0	40 orang	40 orang	56,03	40 orang	0	0
XIV	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	Outcome <b>Meningkatnya motivasi dan kinerja aparatur</b>	106 stel						

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Akhir Renstra SKPD) Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2015 (n-1)	perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2016	
				Target Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2016 (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Output: Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang dibeli	53 stel	50 stel	41 stel	93,9		50 stel	98,38
2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Output: Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu yang dibeli	53 stel	50 stel	41 stel	67,84		50 stel	0



**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2017  
Kabupaten Lahat**

Nama SKPD: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Wajib</i>				
	<i>Urusan Perindustrian</i>				
<b>I</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</b>		Outcome: Tersedianya pedoman untuk perencanaan perdagangan sebanyak 80 %		
1	Pengembangan infrastruktur kelembagaan standarisasi	Kab. Lahat	Output: Papan pengumuman/ banner Terlaksananya survey untuk mengetahui standar perusahaan	4 unit 3 lokasi	
2	Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku untuk pedoman pembinaan perusahaan yang sesuai prosedur Output: Jumlah perusahaan yang dibina	22 IKM	
3	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri	Kab. Lahat	Output: Jumlah pengusaha kecil yang dibina Tersedianya peralatan mesin pres kardus/ kertas plastik skala mini dan mesin las	10 orang 3 unit	
4	Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	Kab. Lahat	Output: Jumlah usaha kecil dan menengah yang mendapat pembinaan manajemen usaha	35 IKM	
5	Koordinasi Modal Ventura Bagi Industri Berbasis Teknologi	Kab. Lahat	Output: Produk unggulan yang dapat dipamerkan dan berbasis teknologi berupa industri kerajinan dan industri kuliner khas lahat	20 jens	
<b>II</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>		Outcome: Berkembangnya industri kecil dan menengah		
1	Fasilitas bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kemasan produk industri kecil dan menengah	45 Orang	
2	Penyusunan kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah yang selesai disusun	10 buku	
3	Pemberian fasilitas kemudahan akses perbankan bagi industri kecil dan menengah	Kab. Lahat	Output: Jumlah UKM yang mendapat kemudahan akses perbankan	10 buku	
4	Fasilitas kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kerjasama kemitraan dengan bapak angkat IKM	36 Orang	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Pembinaan pengrajin cinderamata	Kab. Lahat	Output: - Jumlah orang yang selesai mengikuti pelatihan pengerajin cinderamata	11 orang / IKM	
			- Jumlah peralatan untuk pembuatan cinderamata yang dibantu	2 unit	
			Jumlah bahan percontohan untuk pembuatan cinderamata	4 unit	
6	Pengembangan industri kecil dan menengah kopi bubuk	Kab. Lahat	Output: - Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kopi bubuk	11 orang / IKM	
			- Jumlah peralatan untuk pembinaan industri kopi bubuk yang dibeli	9 unit	
			Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan industri kopi bubuk	9 unit	
7	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan susu kedelai	Kab. Lahat	Output: - Jumlah peserta yang selesai mendapat pembinaan pembuatan susu kedelai	0	
			- Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan susu kedelai	0	
8	Pengembangan industri kecil dan menengah perbengkelan teralis	Kab. Lahat	Output: - Jumlahpeserta yang selesai mendapat pembinaan perbengkelan	10 orang / IKM	
			- Jumlah peralatan pembinaan perbengkelan	3 unit	
9	Pelatihan dan bantuan peralatan pertukangan kayu	Kab. Lahat	Output: - Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan pertukangan Kayu	11 orang / IKM	
			- Jumlah peralatan utk.pembinaan pertukangan Kayu yang dibeli	2 unit	
10	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan bipang	Kab. Lahat	Output: - Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan Bipang	0	
			- Jumlah peralatan utk.pembinaan pembuatan Bipang yang dibeli	0	
11	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan batu bata	Kab. Lahat	Output: - Meningkatnya pengetahuan peserta tentangpengelolaan usaha dan pembuatan batu bata	5 orang / IKM	
			- Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan batu bata yang layak pakai	3 unit	
12	Pelatihan dan bantuan peralatan pembuatan conblock	Kab. Lahat	Output: - Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pembuatan dan pengelolaan usaha conblock	10 orang / IKM	
			- Tersedianya peralatan untuk pembinaan embuatan conblock yang layak pakai	16 unit	
			Jumlah bahan percontohan untuk pembuatan conblock	0	
13	Pelatihan pembuatan pakan ikan	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mendapat pembinaan pembuatan pakan ikan	10 orang / IKM	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan pakan ikan	3 unit	
14	Pengembangan industri kecil dan menengah saos tomat	Kab. Lahat	Output: - Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pembuatan saos tomat	0	
			- Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan saos tomat yang layak pakai	0	
			Jumlah bahan percontohan untuk pembuatan saos tomat	0	
<b>III</b>	<b>Program peningkatan kemampuan teknologi industri</b>		Outcome: Meningkatnya kemampuan teknologi industri sebanyak 10%		
1	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Kab. Lahat	Output: - Jumlah pembinaan untuk mengetahui kemampuan teknologi industri di Kecamatan	13 IKM	
			- Jumlah laporan pembinaan kemampuan teknologi industri yang selesai disusun	12 eksemplar	
			Jumlah pembinaan untuk pembinaan kemampuan teknologi industri	3 unit	
2	Kegiatan Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri	Kab. Lahat	Output: - Terlaksananya pembinaan dan pelayanan teknologi industri	60 orang	
			- Tersedianya peralatan teknologi industri	12 unit	
3	Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti pelatihan tentang penerapan SNI untuk industri kecil	35 orang	
<b>IV</b>	<b>Program penataan struktur industri</b>		Outcome: Adanya penataan struktur industri		
1	Kebijakan keterkaitan industri hulu hilir	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi kebijakan industri hulu hilir	40 orang	
2	Penyediaan sarana maupun prasarana kluster industri	Kab. Lahat	Output: - Jumlah pengusaha UKM yang pembinaan tentang kluster industri	1 unit	
			- Jumlah sarana prasarana untuk mendukung kluster industri yang dibantu	0	
3	Pembinaan keterkaitan produksi industri hulu hingga ke hilir	Kab. Lahat	Output: - Jumlah IKM yang mendapat pembinaan batuan peralatan industri hulu hingga hilir	44 orang/ IKM	
			Jumlah peralatan industri hulu hingga hilir yang dibantu	11 unit	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>V</b>	<b>Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial</b>		Outcome: Berkembangnya sentra -sentra industri potensial		
1	Pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku tentang rencana pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial yang selesai disusun	0	
			Output: Jumlah sarana akses transportasi ke sentra industri potensial yang selesai dibangun		
2	Penyertaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat		Output: Jumlah buku berisi informasi tentang sarana informasi yang dapat diakses masyarakat		
	<i>Urusan Perdagangan</i>				
<b>VI</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>		Outcome: Adanya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan kepada konsumen dan produsen sebanyak 80 %		
1	Koordinasi Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Perlindungan Konsumen	Kab. Lahat	Output: Jumlah pedagang yang mendapat pembinaan tentang lembaga perlindungan konsumen	36 orang	
			Adanya pembinaan kepada produsen dan konsumen	3 kali	
2	Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	Kab. Lahat	Output: Jumlah aparaturnya yang selesai mengikuti sosialisasi hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen	35 orang	
			Adanya fasilitasi pengaduan kasus	3 kasus	
3	Peningkatan dan pengawasan peredaran barang dan jasa	Kab. Lahat	Output: Jumlah laporan hasil monitor harga dan stok sembako yang selesai disusun	7 laporan	
			Jumlah lokasi pengawasan untuk mengetahui stabilitas harga barang yang beredar	10 lokasi pasar	
4	Operasi Pasar	Kab. Lahat	Output: Jumlah paket sembako yang dibagikan ke masyarakat	4.000 paket/sembako	
5	Operasionalisasi dan Pengembangan UPPT Kemetrolgian Daerah	Kab. Lahat	Output: - Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kemetrolgian daerah	35 orang	
			Bertambahnya peralatan kemetrolgian yang dibantu	3 unit	
6	Sosialisasi peraturan dan perundang-undangan perlindungan konsumen	Kab. Lahat	Output: Jumlah pedagang yang mendapat pembinaan tentang perlindungan konsumen	41 orang	
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>		Outcome: meningkatnya sarana media promosi yang berkualitas		
1	Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	36 orang / UKM	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor impor	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor impor	35 orang / UKM	
3	Penyertaan pada Promosi dan Pameran Produksi Tingkat Nasional	Kab. Lahat	Output: Jumlah penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat nasional	1 paket	
4	Penyertaan pada Promosi dan Pameran Produksi Tingkat Propinsi	Kab. Lahat	Output: Jumlah penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat propinsi	1 kegiatan	
5	Penyertaan pada Promosi dan Pameran Produksi Tingkat Kabupaten	Kab. Lahat	Output: Jumlah penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat kabupaten	1 kegiatan	
			Jumlah stand yang dipamerkan	45 stand	
6	Pengembangan database informasi potensi unggulan	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku informasi potensi unggulan yang selesai disusun	16 buku	
7	Koordinasi penyelesaian masalah produksi dan distribusi sektor industri	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti koordinasi penyelesaian masalah produksi dan distribusi sektor industri	10 orang	
			Output: Meningkatnya kualitas produk dan pemasaran IKM		
<b>VIII</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>		Outcome: Bertambahnya sarana dan prasarana perdagangan sebanyak 80 %		
1	Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	Kab. Lahat	Output: Master plan untuk pengembangan/revitalisasi pasar	0	
2	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	Kab. Lahat	Output: Jumlah pasar tradisional yang dibangun/revitalisasi	3 unit	
3	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk DAK	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya pembangunan pasar tradisional, yaitu:	<b>3 unit</b>	
			Pasar tradisional SP 6 Desa Sari Bungamas Kecamatan Lahat	1 unit	
			Pasar tradisional Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu	1 unit	
			Pasar tradisional Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur	1 unit	
4	Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kerjasama kemitraan	36 orang	
5	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	Kab. Lahat	Output: Jumlah laporan tentang informasi perdagangan	16 Buku	
<b>IX</b>	<b>Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional</b>		Outcame Tersedianya pedoman perencanaan penyiapan kuota barang dan jasa	0	
1	Penyiapan database kuota setiap jenis barang dan jasa	Kab. Lahat	Output: - Jumlah buku tentang kuota setiap jenis barang dan jasa yang selesai disusun	0	
			- Tersedianya sistem informasi tentang kuota barang dan jasa	0	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Fasilitasi penyelesaian sengketa dagang	Kab. Lahat	Output: Jumlah ketersediaan tim daerah dalam perundingan perdagangan barang dan jasa	0	
<b>X</b>	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>		Outcome: Bertambahnya sarana dan prasarana perdagangan sebanyak 80 %		
1	Penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kaki lima dan asongan	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti penyuluhan	41 orang	
2	Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan	Kab. Lahat	Output: Jumlah data dan informasi titik koordinat dan sarana prasarana pasar tradisional	10 lokasi	
<b>XI</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		Outcome: Pelayanan administrasi perkantoran yang berfungsi baik		
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Kab. Lahat	Output: - Jumlah Materai yang dibeli - Jumlah Peranko yang dibeli/Pengiriman surat	1081 167 kali	
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kab. Lahat	Output: Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3 jenis	
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kab. Lahat	Output: Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional roda empat dan roda dua	23 unit	
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab. Lahat	Output: jumlah peralatan kebersihan kantor yang dibeli	12 jenis	
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Kab. Lahat	Output: Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	25 unit	
6	Penyediaan alat tulis kantor	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya pengadaan alat tulis kantor	13 jenis	
7	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Kab. Lahat	Output: Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang dibeli	13 jenis	
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kab. Lahat	Output: Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang dibeli	9 jenis	
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Lahat	Output: Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibeli	13 unit	
10	Penyediaan peralatan rumah tangga	Kab. Lahat	Output: Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli	18 jenis	
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Kab. Lahat	Output: jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan yang disediakan	10 jenis	
12	Penyediaan makanan dan minuman	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya pelayanan makanan dan minuman pegawai	13 bulan /	
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	12 bulan	
15	Penyediaan jasa non PNS	Kab. Lahat	Output: Tersedianya jasa tenaga non pns	13 orang	

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>XII</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		Outcome: Bertambahnya sarana dan prasarana aparatur 35 %		
1	Pembangunan gedung kantor (penambahan ruangan)	Kab. Lahat	Output: Jumlah bangunan kantor yang dibangun	3 unit	
2	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kab. Lahat	Output: - Jumlah kendaraan dinas/operasional roda 4 yang dibeli - Jumlah kendaraan dinas/operasional roda 2 yang dibeli		
3	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kab. Lahat	Output: Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dibeli	2 unit	
4	Pengadaan mebeleur	Kab. Lahat	Output: Jumlah mebeleur yang dibeli	1 paket	
5	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Kab. Lahat	Output: Jumlah bebeleur dalam pemeliharaan berkala	23 unit	
6	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kab. Lahat	Output: Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 paket	
7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Kab. Lahat	Output: Jumlah biaya Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor		
<b>XIII</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		Outcome: Meningkatnya disiplin aparatur		
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Kab. Lahat	Output: Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang dibeli	51 stel	
2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Kab. Lahat	Output: Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu yang dibeli	51 stel	
<b>XIV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		Outcome: Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur		
1	Sosialisasi peraturan dan perundang-undangan	Kab. Lahat	Output: Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	37 orang	
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Kab. Lahat	Output: Jumlah aparatur yang selesai mengikuti Pendidikan dan pelatihan formal	37 orang	
3	Pendidikan dan pelatihan formal	Kab. Lahat	Output: Jumlah aparatur yang selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	5 orang	
<b>XV</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		Outcome: Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		
1	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Kab. Lahat	Output: Jumlah pelaporan keuangan semesteran yang selesai disusun	21 buku	
2	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun		Output: Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang selesai disusun	45 lap	
3	Penyusunan LAKIP dan RENJA SKPD	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku LAKIP dan RENJA yang selesai disusun	60 Buku	
4	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Kab. Lahat	Output: Jumlah buku pragnosis anggaran yang selesai disusun	20 lap	

<b>No.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Volume</b>	<b>Catatan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>



<b>No.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Volume</b>	<b>Catatan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>